

**PENGGUNAAN LAGU ISLAMI DALAM PEMBELAJARAN PAI
DI TPA NURUL IMAN KABUPATEN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh

Imtikhanah
00410025

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imtikhanah

NIM : 00410025

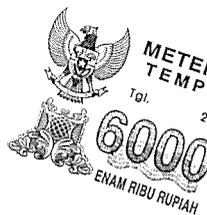
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Februari 2005

Yang menyatakan


Imtikhanah
NIM : 00410025

R Umi Baroroh, S Ag, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Imtikhanah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Imtikhanah
NIM : 00410025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGGUNAAN LAGU ISLAMIS DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI TPA NURUL IMAN
KABUPATEN SLEMAN**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2005

Pembimbing,



R. Umi Baroroh, S Ag, M.Ag.

NIP:150277317

Drs. Mujahid, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Imtikhanah
Lampiran : 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
DI Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari :

Nama : Imtikhanah
NIM : 00410025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGGUNAAN LAGU ISLAMI DALAM
PEMBELAJARAN PAI DI TPA NURUL IMAN
KABUPATEN SLEMAN**

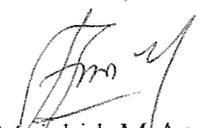
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 Maret 2005

Konsultan,


Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP:150266731



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/023/2005

Skripsi dengan judul : **PENGUNAAN LAGU ISLAMI DALAM PEMBELAJARAN PAI DI
TPA NURUL IMAN KABUPATEN SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

IMTIKHANAH
NIM : 00410025

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa, tanggal 15 Maret 2005 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
NIP. 150277317

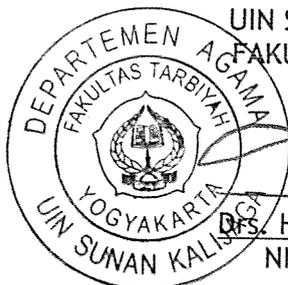
Penguji I

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Penguji II

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 150266371

Yogyakarta, 5 April 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

Motto:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

"Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api ^{*)}

(At Tahrim : 6)

^{*)}Lajnah Pentashih Mushaf AlQur'an, Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hal.951.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

IMTIKHANAH. Penggunaan Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan: untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang penggunaan lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan cara-cara menggunakan lagu Islami.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar TPA Nurul Iman Kalasan Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi/pengamatan, wawancara bebas terpimpin dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan dua modus, yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1). Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam lagu-lagu Islami antara lain: nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. (2). Dalam pembelajaran PAI melalui lagu-lagu Islami Ustadz-ustadzah di TPA Nurul Iman menggunakan metode demonstrasi, latihan dan pengulangan. (3). Dalam pembelajaran PAI, lagu Islami berperan sebagai media dalam pembelajaran, dalam pendidikan emosi, pendidikan motorik, pengembangan daya intelektual, peneguhan eksistensi diri, pengembangan kemampuan berbahasa, pengembangan kekayaan rohani dan nilai-nilai moral.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى

أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Hanya kepada Allah Yang Maha *Rahmān* dan *Rahīm*, segala puji selalu penyusun haturkan kepada-Nya yang selalu melimpahkan cinta, ridha, hidayah dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "**Penggunaan Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kabupaten Sleman**" ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sepanjang masa.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak, karenanya wajib bagi penulis untuk menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Karwadi, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dra. Hj. Afyah AS, M.Si., selaku pembimbing akademik.

5. Ibu R. Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag., selaku pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah mendidik dan memberikan bekal kepada penulis untuk mengabdikan diri kepada agama khususnya dan nusa bangsa pada umumnya.
7. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani penulis dalam prosedur penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Direktur TPA Nurul Iman yang telah memberikan izin bagi penulis untuk mengadakan penelitian di TPA Nurul Iman Yogyakarta.
9. Para Ustadz/ah dan pengelola TPA Nurul Iman yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data berhubungan dengan penelitian dalam skripsi ini.
10. Almarhum ayahanda dan Ibunda yang telah mendidik dan membesarkan penulis ke jenjang harapan cita dan cinta serta seluruh keluarga yang telah banyak mengorbankan tenaga, pikiran dan materi, sehingga penulis dapat melangsungkan study dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku semua yang telah banyak memberi semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan menjadi pemacu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusun hanya bisa berdo'a, semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik dan melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada mereka semua. *Jazākum Allāh Ahsan al Jazā'*.

Penyusun sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kelayakan apalagi kesempurnaan. Bahkan, hal ini pula yang menjadi faktor ketidakpuasan sekaligus kegelisahan intelektual penyusun dalam mengungkapkan konsep-konsep sentral kajian yang semestinya. Karenanya, kritik dan saran yang membangun terutama dalam sidang munaqosyah sangat diharapkan, demi kelayakan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan.

Wa Allāhu 'ālam bi al-sawāb.

Yogyakarta, 20 Januari 2005 M
Penyusun



Imtikhanah
NIM: 00410025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II : GAMBARAN UMUM TPA NURUL IMAN PERUMAHAN GRIYA PURWA ASRI PURWAMARTANI KALASAN YOGYAKARTA.....	25
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	25
B. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya.....	26

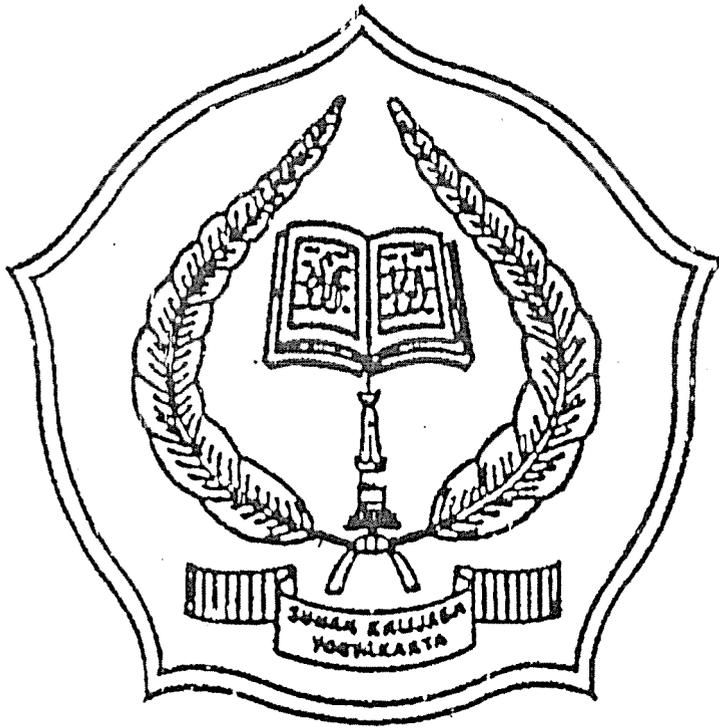
C. Visi dan Misi	28
D. Struktur Organisasi.....	30
E. Keadaan Ustadz dan Santri.....	31
F. Aktifitas dan Sarana TPA.....	33
G. Prasarana TPA.....	36
BAB III : LAGU ISLAMIS DALAM PEMBELAJARAN PAI.....	39
A. Nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Lagu Islami.....	39
B. Pembelajaran Lagu-lagu Islami.....	51
C. Peran Lagu Islami dalam Pembelajaran PAI.....	69
BAB IV : PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-Saran	78
C. Kata Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 : Keadaan Ustadz-ustadzah TPA Nurul Iman	35
TABEL 2.2 : Keadaan Santri TPA Nurul Iman	36
TABEL 2.3 : Data Inventaris TPA yang Dimiliki.....	38

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 : Struktur Organisasi TPA Nurul Iman.....	33
GAMBAR 2.2 : Denah Lokasi TPA Nurul Iman.....	28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang tua muslim menyadari bahwa pada hakekatnya anak adalah amanat Allah yang dipercayakan (diamanatkan) kepada dirinya. Kesadaran para orang tua muslim akan hakekat anak mereka sebagai amanat Allah ini sepantasnya ditanggapi dengan penuh tanggung jawab. Setiap muslim pasti menyadari bahwa Allah memerintahkan kepada hambanya agar mengemban amanat itu dengan baik.

Diantara sekian perintah Allah yang berkenaan dengan amanat-Nya yang berupa anak adalah bahwa setiap orang tua muslim wajib mengasuh dan mendidik anak-anak dengan baik dan benar, agar mereka tidak menjadi anak-anak yang lemah iman atau lemah kehidupan duniawinya. (QS, an-Nisa: 9)

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا (٩)

*Artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.*¹

¹Lajnah Pentashih Mushof Al Qur'an, Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hal. 12.

Disamping itu juga agar mereka tumbuh dewasa menjadi generasi yang shaleh, sehingga terhindar dari siksaan api neraka.²

Untuk membina anak yang shaleh diperlukan proses pendidikan yang di mulai sejak dini. Pendidikan anak sejak usia dini itu sesuai dengan prinsip ajaran Islam tentang pendidikan seumur hidup. Hadist Rasulullah : *“Tuntutlah ilmu semenjak buaian hingga liang lahat “*. (H.R. Ibnu Al Bar).³

Dalam upaya mengaktualisasikan pendidikan Islam ke dalam realitas yang mampu merangsang anak didik agar dapat merealisasikan diri sebagai pribadi muslim yang utuh maka ada beberapa lingkungan pendidikan Islam yang dapat mempengaruhinya. Diantara beberapa lingkungan pendidikan islam yaitu lingkungan pendidikan formal dan non formal. Lingkungan pendidikan formal termasuk Taman Kanak-Kanak, sekolah dan Perguruan Tinggi. Sedangkan lingkungan pendidikan non formal seperti lingkungan keluarga, play group, dan TPA.

TPA merupakan tempat pendidikan yang khusus mengajarkan materi pendidikan Islam terutama membaca Al-Qur’ an mulai dasar dan materi-materi pendidikan Islam lainnya seperti; akhlak, akidah, ibadah/muamalah, dan sejarah Islam. Pendidikan Islam yang diberikan di TPA diharapkan mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, meliputi; aspek afektif/emosi, sosial/perasaan, aspek kognitif/intelektual/pengetahuan dan aspek psikomotorik/jasmani.

²Haryanto-FIP UNY, *Anak Shaleh yang Kreatif*, Makalah disampaikan pada Sarasehan Pendidikan Masjid Al-Amien, 15 Oktober 2000, hal. 1.

³Tulus Mustafa, *Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Anak*, Makalah disampaikan pada Seminar Pendidikan Anak Pesantren Modern Baitussalam Prambanan Sleman Yogyakarta tanggal 23 April 2000, hal.2.

Pelajaran pendidikan agama Islam bagi anak usia dini sebenarnya adalah usaha pengenalan dan pemahaman nilai-nilai keagamaan. Penyampaian materi pendidikan agama Islam agar mudah terekam dan diterima dalam diri anak maka perlu metode tertentu. Hal yang terpenting di sini adalah bagaimana mencari metode-metode yang tepat agar materi-materi yang disampaikan dapat diterima anak dengan mudah dan lancar.

Beberapa metode yang cukup baik dilaksanakan di TPA, selain metode privat Iqra' adalah metode “ Bermain, Bercerita dan Bernyanyi” atau di singkat dengan metode BCM. Metode ini diperlukan mengingat bahwa masa anak adalah masa bermain (daya konsentrasi berpikir relatif cepat jenuh) artinya dalam proses pembelajaran seringkali anak cepat bosan, malas, mengantuk dalam menerima pelajaran sehingga perlu penyajian materi yang komunikatif dan bervariasi, agar pesan edukatif lebih mudah dan ringan di terima.

Dari metode BCM tersebut peneliti merasa tertarik untuk membahas dan menyoroti masalah yang ada di metode bernyanyi, khususnya penyampaian lagu yang bersifat keislaman yang syair-syair lagunya mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk anak-anak yang ada di TPA Nurul Iman serta dampak atau pengaruhnya bagi anak dalam penguasaan bahan pelajaran yang diajarkan.

Lagu Islami anak-anak, dewasa ini cukup mendapat perhatian dari komponis Indonesia, sehingga dapat dikatakan cukup untuk dimiliki dan diminati anak-anak Indonesia. Bahkan banyak bermunculan pula para musisi

dan artis yang memanfaatkan lagu atau nyanyian sebagai media dakwah. Seperti Rhoma Irama, Bimbo, AT Mahmud, Ibu Kasur, Kak Seto dan lain-lain. Mereka memanfaatkan lagu atau nyanyian sebagai media dakwah serta media pendidikan

Masa kanak-kanak adalah masa bermain, cerita dan menyanyi. Hal ini berdasarkan pernyataan bahwa bermain adalah kebiasaan lahiriah dan insting bagi anak kecil, yang merupakan anugerah yang telah diberikan oleh Allah untuk membantu pertumbuhan dan pembentukan jiwa dan raganya secara natural. Sedangkan bercerita itu sendiri merupakan metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh kepada jiwa manusia. Demikian juga halnya dengan bernyanyi yang berkaitan dengan hati dan perasaan manusia. Bernyanyi berusaha membentuk kecenderungan dan perasaan manusia baik tanpa atau dengan alat-alat yang dapat didengar, dibaca, dilihat, dirasakan maupun dipikirkan. Karena masa anak adalah masa bermain, bercerita dan bernyanyi dan lewat metode bernyanyi ini ternyata pesan-pesan lagu lebih mudah dihafalkan dan ditirukan oleh anak. Menurut Syaikh M. Said Mursi menyatakan bahwa memori anak kecil itu masih putih bersih dan belum ternodai oleh berbagai macam permasalahan. Oleh karena itulah, ia sangat mudah menghafal walaupun belum paham. Inilah yang dimaksud dengan daya ingat yang sangat kuat. Maka Anda dapat menyalurkan daya ingat itu untuk menghafalkan AlQur'an, hadist, do'a-do'a, dzikir-dzikir dan nasyid-nasyid. Dan apa yang tersimpan dalam ingatan seorang anak, maka akan sulit

terlupakan.⁴ Sehubungan dengan itu maka lagu islami merupakan media yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif pada anak. Selain itu, melalui lagu islami atau nyanyian islami akan terjadi proses belajar tanpa adanya unsur keterpaksaan dalam diri anak. Karenanya disamping sebagai sarana hiburan, bagi mereka bernyanyi adalah salah satu hobi anak apalagi di tambah dengan lirik dan irama (musik) yang disukai anak.

Pemberian lagu-lagu Islami di TPA dapat menciptakan suasana yang agamis yaitu suasana yang mencerminkan keadaan atau kondisi islami dalam aktivitas sehari-hari sehingga sangat efektif untuk menanamkan semangat keagamaan dalam diri anak. Sebab lewat syair, lirik dan isi lagu yang dinyanyikan dapat melibatkan emosi anak, di samping itu yang terpenting adalah melalui peranan lagu Islami ternyata sangat membantu anak untuk dapat lebih cepat menguasai materi yang diajarkan. Jadi memberikan materi pelajaran agar lebih cepat dikuasai anak adalah dengan metode bernyanyi. Misalnya mempelajari sifat wajib Allah beserta artinya akan lebih cepat dihafalkan apabila dinyanyikan, kemudian angka-angka dalam bahasa arab di mulai dari angka satu sampai sepuluh akan lebih cepat dikuasai oleh anak kalau dilagukan, mempelajari urutan rukun wudhu akan cepat dikuasai anak jika dinyanyikan dan masih banyak lagi contoh yang lain.

Adapun penulis mengambil TPA Nurul Iman ini sebagai subjek penelitian dikarenakan TPA Nurul Iman memiliki kelebihan yaitu TPA ini terletak ditengah-tengah perumahan dengan sarana dan fasilitas untuk proses

⁴Syaikh M. Said Mursi, *Seni Mendidik Anak*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2003), hal 12.

belajar mengajar tergolong lengkap. Ini dapat dilihat dari adanya perpustakaan, koperasi, ruang UKS, kantor administrasi dan pengelolaan TPA secara administratif. Selain itu juga didukung dengan adanya kegiatan ekstra yang bertujuan untuk menciptakan kondisi yang islami, diantaranya; rihlah, tadabbur alam, pesantren Ramadhan 25 hari, forum ukhuwah, perlombaan antar santri dan penampilan atau show pada kesempatan-kesempatan penting. Dilihat dari kualitas dan kuantitas, TPA ini dikatakan sebagai TPA unggulan, terbukti dari jumlah santrinya yang lebih dari seratus santri setiap pergantian tahun ajaran, dengan segudang prestasi, baik tingkat desa, kecamatan maupun kabupaten. Adapun dari pihak ustadz-ustadzah, secara garis besar banyak ustadz-ustadzah yang lulus MAN, mahasiswa dan lulus SI, sehingga TPA ini termasuk TPA yang dalam hal wawasan pengetahuan tidak diragukan lagi. Hal inilah yang menarik dan mengilhami penulis untuk mengangkat persoalan tersebut dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Nilai pendidikan apa yang terdapat dalam lagu-lagu Islami?
2. Bagaimana penggunaan pembelajaran lagu-lagu Islami di TPA Nurul Iman Kabupaten Sleman?
3. Apa peran lagu Islami dalam pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman Kabupaten Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam lagu-lagu Islami.
- b. Untuk mengetahui cara-cara dalam mempergunakan lagu-lagu Islami dalam pembelajaran PAI di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Kabupaten Sleman.
- c. Untuk menemukan peran lagu Islami dalam pembelajaran terhadap materi-materi yang diajarkan pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Iman Kabupaten Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi ilmiah bagi para aktivis pendidikan mengenai Peran Lagu Islami dalam Pembelajaran Santri.

- 1). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses pembelajaran pendidikan agama Islam di TPA.
- 2). Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan untuk menentukan sikap dan membantu lembaga kependidikan dalam menggunakan lagu Islami untuk mencapai keberhasilan pendidikan agama Islam.

b. Secara Praktis

- 1). Bagi ustadz-ustadzah TPA akan memperoleh umpan balik yang nyata dan sangat berguna sebagai bahan evaluasi demi keberhasilan pendidikan agama Islam pada masa-masa mendatang dan diharapkan dapat membantu santri untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam.
- 2). Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan dapat menambah manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang pernah didapatkan.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang lagu Islami sebelumnya pernah dilakukan oleh Nurhidayah (PAI), membahas tentang “ Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak-anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA Pelem Kecut Yogyakarta (2001), yang menghasilkan bahwa media audio nyanyian dan musik dapat digunakan sebagai salah satu proses penanaman nilai-nilai pendidikan. Dalam skripsinya ia juga menemukan diantaranya:

1. Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada anak-anak lewat nyanyian dan musik di Sanggar “Salama” meliputi nilai-nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Semuanya dikemas dalam album kaset yang merupakan hasil karya aktivis pendidikan di Sanggar Salama.
2. Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anak lewat nyanyian dan musik, Sanggar Salama menggunakan metode demonstrasi, latihan dan pengulangan. Hal ini dilakukan agar anak-anak tidak jenuh menerima materi, sehingga anak-anak dapat menguasai materi dengan baik.

3. Aktivitas anak-anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar berjalan cukup baik selama kurang lebih 3 jam setiap pertemuan.⁵

Skripsi yang ditulis oleh Miswan (PAI) dengan judul “Efektifitas Nyanyian dan Permainan sebagai Media Penyampaian Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Santri Program Tutorial membaca Al-Qur’an (PTMAQ) di SDN Catur Tunggal IV Yogyakarta” (1998). Dalam skripsinya menghasilkan bahwa nyanyian dan permainan sebagai media pengajaran materi pendidikan agama Islam di SDN Catur Tunggal IV cukup efektif dan keberhasilan pelaksanaan PTMAQ di SDN Catur Tunggal IV diantaranya adalah karena kekompakan dan keaktifan tutor serta dukungan dari berbagai pihak yang terkait, seperti pengurus SPA dan sekolah yang bersangkutan. Dan adapun faktor yang menghambat adalah faktor keaktifan santri atau respon santri yang masih kurang, sehingga tidak jarang diantara mereka ada yang bolos atau tidak hadir pada saat pelaksanaan PTMAQ.⁶

Dengan adanya judul skripsi penelitian yang telah ada, maka dalam penelitian ini akan mencoba meneliti penggunaan lagu islami dalam pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman. Melalui skripsi ini penulis mencoba menggambarkan bagaimana penggunaan lagu islami dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga diperoleh beberapa peran dan nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam lagu islami di TPA Nurul Iman.

⁵ Nurhidayah, "Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA Pelem Kecut Yogyakarta", *Skripsi IAIN SUKA, Fakultas Tarbiyah, 2000*, hal. 80.

⁶ Miswan, "Efektifitas Nyanyian dan Permainan sebagai Media Penyampaian Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Santri Tutorial Membaca Al Qur'an (PTMAQ) di SDN Catur Tunggal IV Yogyakarta", *Skripsi IAIN SUKA, Fakultas Tarbiyah, 1998*, hal. 69.

E. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Umum Lagu Islami

Lagu Islami adalah bagian dari seni suara yang merupakan salah satu macam atau corak seni islami. Karena di dalam seni islami mencakup tentang puisi, musik (nyanyian atau lagu), drama, tari dan lukisan yang mempunyai warna dan nilai-nilai islam.

Karya seni yang islami adalah suatu karya yang eksistensinya selaras dengan nilai-nilai dan prinsip Islam sehingga diridhoi Allah adanya⁷. Sedangkan lagu islami anak-anak sebagai salah satu karya islami merupakan lagu yang diciptakan untuk anak yang syair, lirik, irama dan bahasanya disusun sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yang berisi materi pendidikan islam.

Berdasarkan pernyataan diatas maka menyanyi lagu islami merupakan salah satu hal yang tak terpisahkan dari dunia anak-anak. Pada insan belia yang perbendaharaan bahasanya masih cukup terbatas, bahasa nada justru lebih mudah mereka “kunyah” dari pada bahasa kata-kata (verbal) yang membuat mereka mengernyitkan dahi dan bersusah payah untuk memahami maknanya, sedangkan bahasa nada justru akan membawa mereka pada berbagai suasana riang, syahdu, sedih, semangat dan lain-lain.

Dalam perkembangan zaman, nyanyian mengalami berbagai macam perubahan dan perkembangan mulai dari fungsi, tujuan,

⁷ Yant Mujiyanto, *Seni Islami*, (Rindang No. 7 Tahun XXII Februari, 1997), hal.23.

penyebutan dan sebagainya. Nyanyian kadang orang menyebut dengan lagu, tembang, syair dan lain-lain. Nyanyian bisa berfungsi bermacam-macam, yang meliputi: pendidikan emosi, pendidikan motorik, pengembangan daya imajinasi, penguatan eksistensi diri, pengembangan kemampuan berbahasa, pengembangan daya intelektual, pengembangan kekayaan rohani dan pendidikan nilai-nilai moral.⁸

Lagu Islami untuk anak-anak merupakan bagian dari jenis lagu yang syair, lirik dan isinya diciptakan untuk anak-anak dan bahasanya di susun sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Lagu atau nyanyian yang sesuai dapat membantu perkembangan anak baik pertumbuhan fisik, intelektual, emosional maupun sosial anak.

Aspek perkembangan ini sebagai berikut :

- a. Fisik (jasmani), untuk pertumbuhan fisik yang selaras.
- b. Intelektual (pikir), kreatif, memiliki daya cipta, imajinasi.
- c. Emosional (rasa), kasih sayang, senang, ingin tahu.
- d. Sosial (hubungan dengan yang lain), menolong, memperhatikan kepentingan umum.⁹

Dalam mengajarkan sebuah karya lagu anak-anak, tidak terlepas dari batasan dan kriteria yang harus diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Syair tidak bertentangan dengan syari'at.¹⁰

⁸Tim Kreatif, Laboratorium Dakwah dan Pendidikan Anak-Anak (LABDADIKA – SPA), *Pemanfaatan lagu Untuk Pendidikan Anak*, (Yogyakarta : SPA, 1997), hal.2

⁹Nia K. Syafe'I, *Pengetahuan Musik I (Teori Musik, Teori Vokal, Mengarang Lagu)*, (Bandung: Galeria Al Hambra, Yayasan Jabal Rahman, 2002), hal.54.

b. Iramanya mudah ditirukan.

Dalam mengajarkan nyanyian kepada anak, perlu diperhatikan tingkat kesukaran nyanyian yang meliputi :

- 1). Mudah sukarnya irama dan biramanya (ketukan)
- 2). Luas wilayah nada lagu sepadan dengan kemampuan alat suara dan pengucapan anak.

c. Sederhana dan mudah dipahami.

Secara konkrit lagu Islami anak-anak dapat dirinci sebagai berikut:

- 1). Isi lagu sesuai dengan dunia anak-anak.
- 2). Bahasa yang digunakan sederhana¹¹

d. Tema lagu berkaitan dengan bidang pengembangan.

Adapun tema dari lagu-lagu tersebut adalah tema-tema yang dapat membantu dan memudahkan si anak dalam memperoleh pengetahuan, seperti :

- 1). Kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an seperti kisah-kisah para binatang dan para nabi.
- 2). Perbuatan-perbuatan yang baik seperti jujur, membaca Al-Qur'an dan kelulusan.¹²

Akan tetapi satu hal yang perlu diperhatikan adalah lagu-lagu tersebut harus menggunakan nada-nada yang enak di dengar dan kata-kata yang sesuai dengan usia maupun akal mereka.

¹⁰Dr. Yusuf Al-Qardlawy, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*, (Bandung : Mujahid Press, 2003), hal.21.

¹¹Nia K. Syafe'I, *Op. Cit.*, hal.54.

¹²Syaikh Muh Said Mursi, *Op. Cit.*, hal.144.

e. Mengandung nilai-nilai pendidikan

Pengaruh musik dan nyanyian itu diwarnai dengan nilai-nilai pendidikan : tentang hal ini Nia Kurniasih Syafe'I berpendapat : lagu atau nyanyian yang sesuai dapat membantu perkembangan anak baik pertumbuhan fisik, intelektual maupun sosial anak.¹³

2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Santri TPA

a. Pengertian Belajar

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Jadi, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan perbuatan tersebut diperoleh melalui pengalaman, bukan perubahan dengan sendirinya karena kematangan atau perubahan yang sifatnya sementara. Dengan demikian pada hakekatnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.¹⁴

Dengan demikian belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku meliputi ketrampilan, kebiasaan, sikap,

¹³Nia K. Syafe'I, *Op. Cit.*, hal.54.

¹⁴Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 1996), hal 5.

pengetahuan, pemahaman dan apresiasi. Sedangkan yang dimaksud dengan pengalaman disini tidak lain adalah interaksi antara individu dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).¹⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan pengalaman dalam proses belajar tidak lain adalah interaksi individu dengan lingkungannya.

b. Pengertian Mengajar

Para ahli psikologi dan pendidikan memberikan batasan atau pengertian mengajar yang berbeda-beda rumusannya. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan titik pandang terhadap makna atau hakekat mengajar. Pandangan pertama melihatnya dari segi pelakunya, yakni pengajarnya. Atas dasar ini mengajar diartikan “menyampaikan ilmu pengetahuan (materi pelajaran) kepada siswa atau anak didik”. Batasan ini telah lama dianut kalangan pendidik mulai dari tingkatan guru Taman Kanak-Kanak sampai dosen di Perguruan Tinggi.

Kritik yang paling banyak dilontarkan terhadap rumusan mengajar diatas ialah siswa atau anak didik dianggap sebagai objek, bukan sebagai subyek. Anak didik hanya menerima (pasif) apa yang diberikan oleh guru. Sebaliknya peranan guru sangat menentukan. Itulah sebabnya pandangan seperti ini sering disebut “teacher centered” (berpusat pada guru).

¹⁵ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal.2.

Dalam terminologi yang berbeda, *satre*, dalam *freire*, (1977:49), menyebutnya dengan istilah pendidikan yang *digestif*, mengunyah, atau *nutritive*, memberi makan. Dan proses pembelajaran yang terjadi adalah “penyuapan” pengetahuan dari guru kepada anak didik “untuk mengenyangkan mereka”. Para pendidik akan memberikan informasi yang dianggapnya benar kepada para siswa, selanjutnya selama proses interaksi tersebut siswa tidak diperkenankan untuk mengajukan sanggahan apalagi kritik.¹⁶

Atas dasar kritikan tersebut muncul pemikiran yang melihat mengajar bukan dari sudut pelaku yang mengajar, tapi dari sudut siswa yang belajar. Bertolak dari hakekat belajar seperti telah dibahas diatas, maka dirumuskan dalam beberapa batasan yang intinya memberikan tekanan pada kegiatan optimal siswa belajar. Beberapa rumusan atau batasan mengajar yang bertolak dari pandangan ini antara lain:

Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi belajar mengajar (Nasution, 1982:8).¹⁷

Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Masa ini merupakan tahap awal bagi proses pertumbuhan seorang anak untuk menjadi manusia dewasa. Apakah dia akan menjadi manusia normal atau manusia tidak normal. Oleh karena itu seluruh penyakit kejiwaan hampir dapat dipastikan adalah

¹⁶Muslih Usa dan Aden Widjan SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradapan Industrial*, (Yogyakarta : Aditya media, 1997), hal. 48.

¹⁷Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal.18.

kesalahan dalam memahami karakteristik fase masa kanak-kanak dan tuntutan-tuntutannya.

Pada fase anak-anak ini para pendidik harus pula memperhatikan metode penyampaian ketika berinteraksi dengan anak, terutama ketika ingin menyampaikan suatu pengetahuan atau mata pelajaran dan bagaimana agar si anak memahaminya. Diantara sekian banyak metode dalam pendidikan anak didalamnya terdapat metode BCM, yang dalam konteks ini lebih menekankan pada metode menyanyinya atau lagu-lagu Islami.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian¹⁸.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan meliputi:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) yakni jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹⁹ Jadi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentang peran Lagu Islami

¹⁸ An Selm Strauss Julied Corbin, *Dasar-Dasar dan Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hal. 11.

¹⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Bandar Maju, 1996) hal.80.

dalam Pembelajaran Santri TPA Nurul Iman. Peneliti akan mengkaji dengan seksama proses pembelajaran pendidikan agama Islam melalui lagu-lagu islami di TPA Nurul Iman yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan psikologis maksudnya adalah pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada dalam diri siswa yang berkaitan dengan lagu-lagu islami.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah:

- a. Direktur TPA Nurul Iman
- b. Pengurus administrasi dan pengelolanya.
- c. Ustadz dan Ustadzah.
- d. Santri TPA Nurul Iman.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai key informan adalah direktur TPA, pengelola dan ustadz-ustadzah.

Pada penelitian kualitatif sampel yang dipergunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sampel*) yang ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1).Rancangan sampel yang muncul tidak ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
- 2). Pemilihan sampel secara berurutan.
- 3). Penyesuaian berkelanjutan dari sampel

4). Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan.²⁰

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti tidak menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Subjek pertama yang akan dipilih adalah informan kunci yaitu informan yang dipandang sangat mengetahui aspek-aspek yang akan diteliti.

Dengan pertimbangan tersebut, yang dipilih sebagai informan pertama adalah direktur TPA. Direktur TPA dianggap paling mengetahui pembelajaran PAI di TPA Nurul Iman.

Informan selanjutnya diperoleh dengan teknik *Snowball Sampling Technique* yakni teknik pemilihan informan yang diawali dari jumlah kecil kemudian menjadi semakin membesar sesuai dengan jumlah yang diinginkan . Dalam hal ini mengacu pada pendapat Nasution (1988) yang mengatakan bahwa penentuan unit sampel atau informan dianggap mencukupi apabila telah sampai pada taraf ketuntasan atau kejenuhan, artinya apabila penambahan informan tidak akan mampu memperkaya informasi yang diperlukan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka, maka informan yang dipilih setelah direktur TPA adalah pengurus administrasi, pengelola, ustadz-ustadzah dan santri TPA.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal.165-166

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPA Nurul Iman Kalasan Sleman tahun ajaran 2004/2005. Pemilihan tempat penelitian di TPA Nurul Iman ini dengan alasan sebagai berikut:

- a. Penelitian semacam ini belum pernah dilakukan di TPA Nurul Iman Kalasan.
- b. TPA Nurul Iman adalah salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an yang memiliki kualitas yang dapat dikategorikan baik dikarenakan memiliki ustadz-ustadzah yang berkompeten, sarana yang lengkap dan lingkungan yang mendukung seperti adanya halaman yang cukup luas dan nyaman serta dekat dengan lebih dari tiga perkampungan penduduk.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid, guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk penelitian di mana penulis menyelidiki dan mengamati terhadap objek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.²¹

²¹Winarno Surahman, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1989), hal. 9.

Metode observasi ini bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang situasi TPA yang berkenaan dengan letak geografis, sarana prasarana, struktur organisasi, melihat proses kegiatan belajar mengajar dan cara penyampaian lagu.

b. Interview

Metode interview adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak.²²

Bentuk interview dan wawancara yang digunakan adalah interview bebas terpimpin dimana dalam melaksanakan interview peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Metode ini digunakan untuk mengadakan dialog dengan Direktur TPA, pengelola TPA, para Ustadz tentang sosio historis, cara penyampaian lagu, faktor pendukung, penghambat dan beberapa kesulitan yang dihadapi.

²²Dr. Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 2003), hal.30.

c. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, agenda dan sebagainya.²³

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa : angket-angket dan catatan penting seperti : sejarah berdirinya TPA, data tentang ustadz, pengelola, data santri dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen lain yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁴

Dari pengertian tersebut akhirnya ditentukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Menelaah data yang berhasil dikumpulkan, yaitu data dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi.
- b. Mengadakan reduksi data yaitu mengambil data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut.
- c. Menyusun data-data kedalam satuan-satuan.
- d. Melakukan kategorisasi sambil melakukan koding.
- e. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
- f. Menafsirkan data dan kemudian mengambil kesimpulan.²⁵

²³*Op. Cit.*, hal. 131.

²⁴Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hal. 103.

²⁵*Ibid*, hal. 190.

Untuk memperoleh keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.²⁶

Penulis menggunakan triangulasi dengan sumber, menurut Patton yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yangt diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berlaku.²⁷

Pada penelitian ini hanya digunakan dua modus saja yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua modus tersebut cukup simpel dan mudah dilaksanakan.

Secara triangulasi dengan sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi dengan metode. Menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu: (1). Pengecekan beberapa derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpul data. (2). Pengecekan derajat

²⁶*Ibid*, hal. 178.

²⁷*Ibid*, hal. 178.

kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁸ Dalam penelitian ini hanya menggunakan strategi yang kedua. Peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan direktur TPA, pengurus administrasi, ustadz-ustadzah dan santri TPA.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian ilmiah yang sistematis dan konsisten dari isi skripsi, maka perlu disusun suatu sistematika penulisan sedemikian rupa sehingga penelitian ini dapat menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari sebuah skripsi.

Sedangkan sistematika penulisannya sebagai berikut : halaman formalitas sebagai bagian awal dari skripsi memuat halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

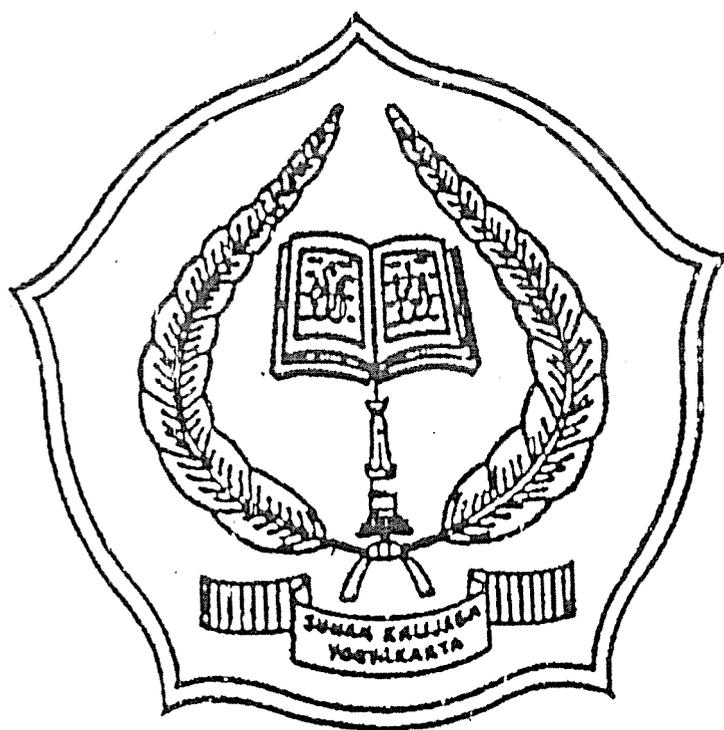
Bab pertama pendahuluan yang berisi kerangka dasar yang merupakan pertanggungjawaban ilmiah, kerangka dari isi skripsi ini, terdiri dari : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, tinjauan teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua mengenai gambaran umum TPA Nurul Iman, terdiri dari : letak geografis TPA Nurul Iman, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan ustadz dan santri, aktifitas dan sarana prasarana TPA.

²⁸ Ibid, hal 178.

Bab tiga menerangkan tentang lagu-lagu Islami dalam pembelajaran PAI, terdiri dari : nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam lagu-lagu Islami, pembelajaran pendidikan agama Islam melalui lagu-lagu islami dan peran lagu Islami dalam pembelajaran PAI.

Bab empat merupakan bab penutup. Bab ini terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan penutup, selanjutnya akan disertakan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian dan analisa yang telah dikemukakan dalam bab-bab di atas, serta mengacu pada rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam lagu Islami di TPA Nurul Iman, meliputi: (a). nilai aqidah, merupakan materi yang pertama kali harus dikenalkan dan ditanamkan pada anak-anak, sebagai langkah awal pada proses perkembangan jiwa anak untuk mengenal adanya Allah SWT. Dalam hal ini nilai aqidah dapat dilihat dalam lagu-lagu Islami di TPA Nurul Iman yang berjudul antara lain: Aku Bersaksi, Tuhanku Hanya Satu, Yang Esa, Syukur dan Muhammad Rasulullah. (b). Nilai Ibadah, merupakan materi keagamaan yang dapat digunakan sebagai sarana pengenalan terhadap anak, contohnya yaitu ibadah dalam bentuk sholat. Adapun lagu-lagu TPA yang bertemakan tentang ibadah, antara lain: Wudhu dan Kewajiban Sholat Lima Waktu. (c). Nilai Akhlak, harus lebih ditekankan pada anak-anak agar mereka termotivasi dan pada akhirnya terbiasa berakhlak mulia. Dalam hal ini lagu Islami di TPA Nurul Iman yang bertemakan akhlak antara lain: Terimakasihku Kepada Ibu Bapak, Aku Anak Shaleh, Kejujuran dan Adab Menerima Tamu.

2. Dalam pembelajaran PAI pada anak-anak melalui lagu Islami, ustadz-ustadzah di TPA Nurul Iman menggunakan metode demonstrasi, latihan dan pengulangan. Hal ini dilakukan agar anak-anak tidak cepat jenuh dalam menerima materi pendidikan agama Islam, sehingga anak-anak dapat menguasai materi dengan baik dan memahami serta menyerap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya.
3. Dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada santri TPA Nurul Iman, lagu Islami berperan sebagai media dalam pembelajaran, dalam pendidikan emosi, pendidikan motorik, pengembangan daya imajinasi, peneguhan eksistensi diri, pengembangan kemampuan berbahasa, pengembangan daya intelektual, pengembangan kekayaan rohani dan pendidikan nilai-nilai moral.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam meningkatkan layanan pendidikan untuk santri TPA.

1. Kepada pengurus TPA Nurul Iman dan para ustadz hendaknya bisa lebih mengembangkan dan mengoptimalkan metode BCM khususnya metode menyanyi dengan mengadakan training-training dan pembekalan tentang metode BCM kepada ustadz-ustadz tiap tahun sekali.
2. Kebersihan dan ketertiban masjid perlu ditanamkan kepada santri, terutama pada saat-saat penyampaian materi dan perlu adanya jadwal piket.

3. Perlunya kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan metode BCM khususnya metode menyanyi di tahun-tahun yang akan datang baik kerjasama antara pengurus TPA Nurul Iman, ustadz, wali santri dan lembaga terkait.
4. Keaktifan Ustadz/ah perlu ditingkatkan kehadirannya, terutama pada jam-jam awal masuk pelajaran. Disamping itu, pengawasan santri masih perlu ditingkatkan, terutama pada jam-jam kedatangan santri sesuai dengan jadwal.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas terakhir kuliah di UIN Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari walaupun telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan tenaga dan pikiran dalam pembahasan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik konstruktif untuk penelitian ini senantiasa penulis harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, penulis haturkan banyak terimakasih atas dukungannya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya, Amin.

Wallahu a'lam

Yogyakarta, 25 Januari 2005

Penulis



Intikhanah

KEPUSTAKAAN

- Al-Qordlowi, Yusuf, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah*, Bandung: Mujahid Press, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 2003
- Chabib Thoha, Saefuddin Zuhri dan Syamsyudin Yahya, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Departemen Pengembangan Materi dan Departemen Media dan Kreativitas, *Petunjuk Pengajaran Non BBAQ PTMAQ*, Yogyakarta: SPA, 1994
- Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1993
- Haryanto, *Anak Shaleh yang Kreatif*, Makalah yang disampaikan pada Sarasehan Pendidikan Masjid Al-Amien, 15 Oktober 2000
- Hidayah, Nur, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Lewat Nyanyian dan Musik di SPA Pelem Kecut Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2001
- Humam, As'ad, *Pedoman* Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al Qur'an (M3A)*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM" , Yogyakarta: 2001
- Julied Corbin, An Selm Strauss, *Dasar-Dasar dan Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Bina Ilmu, 1997
- Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Bandar Maju, 1996
- K.Syafe'I, Nia, *Pengetahuan Musik I (Teori Musik, Teknik Vokal, Mengarang Lagu)*, Bandung : Galeria al-Hambra, 2002
- Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an , Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993
- Miswan, *Efektifitas Nyanyian dan Permainan sebagai Media Penyampaian Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Santri Tutorial Membaca Al Qur'an (PTMAQ) di SDN Catur Tunggal IV*, Yogyakarta: Skripsi

Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1998

Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2000

M. Said Mursi, Syaikh, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2003

M. Tholib, *Pendidikan Islam Metode 30T*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 1996

Mujiyanto, Yant, *Seni Islami*, Rindang Nomor 7 Tahun XXII Februari, 1997

Mustafa, Tulus, *Urgensi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Kepribadian*, Makalah disampaikan pada seminar Pendidikan Anak Pesantren Modern Baitussalam Prambanan Sleman Yogyakarta, tanggal 23 April 2003

Muslih Usa dan Aden Wijdan, *Pendidikan Islam dalam Peradapan Industrial*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997

Noor Matdawam, *Bersuci dan Sholat serta Butir-Butir Hikmahnya*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1999

Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 1996

Sadiman, Arif., *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003

Surahman, Winarno, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsiti, 1989

Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997

Tim Kreatif, Laboratorium Dakwah dan Pendidikan Anak-Anak (LABDADIKA-SPA), *Pemanfaatan Lagu untuk Pendidikan Anak*, Yogyakarta: SPA, 1997

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2000